



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

**HUBUNGAN ANTARA PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH
DENGAN MINAT BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 2
PLUMBON KABUPATEN CIREBON**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati



Oleh :

NUNUNG NURJANAH

NIM : 58410727

**KEMENTERIAN AGAMA ISLAM REPUBLIK INDONESIA (RI)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2012 M / 1433 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

Nunung Nurjanah: **Hubungan antara Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dengan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Plumbon Kabupaten Cirebon.**

Perpustakaan adalah suatu ruangan atau gedung-gedung berisi buku-buku koleksi-koleksi yang disusun dan diatur sedemikian rupa sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan oleh pembaca dan dilengkapi dengan sarana dan prasarana seperti ruang baca, rak buku, rak majalah, meja kursi baca, kartu-kartu katalog. Sistem pengelolaan tertentu dan ditempatkan petugas yang menjalankan perpustakaan agar dapat berjalan sebagaimana mestinya. Dan minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dan perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Plumbon Kabupaten Cirebon, untuk memperoleh data tentang Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Plumbon Kabupaten Cirebon dan untuk memperoleh data tentang Hubungan Antara Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dengan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Plumbon Kabupaten Cirebon.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran dasar bahwa pemanfaatan perpustakaan yang baik dan memadai akan memberikan pengaruh yang besar terhadap minat belajar siswa. Oleh sebab itu segala bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan sekolah harus dapat menunjang proses belajar sehingga pemanfaatan perpustakaan dapat dirasakan maksimal.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik observasi, wawancara, angket dan studi dokumentasi. Dalam menganalisis data menggunakan analisis data kuantitatif dengan perhitungan prosentase data menggunakan rumus korelasi product moment.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa: (1) Pemanfaatan perpustakaan sekolah di SMP Negeri 2 Plumbon Kabupaten Cirebon diperoleh perhitungan sebesar 46,3% perolehan tersebut dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan perpustakaan sekolah di SMP Negeri 2 Plumbon Kabupaten Cirebon dikatakan cukup. (2) Minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Plumbon Kabupaten Cirebon diperoleh perhitungan sebesar 52,2% perolehan tersebut dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Plumbon dapat dikatakan cukup. (3) Hubungan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Plumbon Kabupaten Cirebon diperoleh perhitungan sebesar 0,43% hal ini berarti bahwa hubungan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Plumbon Kabupaten Cirebon memiliki korelasi yang cukup.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah segala puji penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan baik kesehatan maupun kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabatnya serta para pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan serta bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak kepada penulis. Untuk itu dengan segala kemurahan dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Maksum, MA, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon
3. Drs. H. Suteja, M.Ag, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Syekh Nurjati Cirebon
4. Dr. H. Djono, M.Ag, Dosen Pembimbing I
5. Drs. Abu Khaer, M.Ag, Dosen Pembimbing II
6. Drs. H. Ade Sutisna, Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Plumbon Kabupaten Cirebon
7. Guru dan para siswa SMP Negeri 2 Plumbon Kabupaten Cirebon
8. Karyawan dan Staf Tata Usaha SMP Negeri 2 Plumbon Kabupaten Cirebon



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

9. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini mudah-mudahan semua amal ibadahnya diterima Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan baik dari segi isi maupun sistematika penulisannya. Oleh karena itu kesalahan dan kekurangan pada skripsi ini sepenuhnya adalah tanggung jawab penulis. Dan penyempurnaan skripsi ini penulis sangat kritik dan saran dari semua pembaca yang budiman.

Akhirnya penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi insan akademik umumnya dan penulis khususnya, serta bagi pengembangan Pendidikan Agama Islam (PAI).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Cirebon, Juli 2012

Penulis,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kerangka Pemikiran.....	7
E. Langkah-langkah Penelitian.....	10
F. Hipotesis.....	15
BAB II PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)	
A. Perpustakaan Sekolah.....	16
B. Minat Belajar Siswa	23
C. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Minat Belajar Siswa	
BAB III KONDISI OBYEKTIF SMP NEGERI 2 PLUMBON KABUPATEN CIREBON	
A. Sejarah dan Letak Geografis	35
B. Keadaan Guru, Staf Tata Usaha dan Siswa.....	36
C. Keadaan Sarana dan Fasilitas.....	41
D. Proses Belajar Mengajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).....	42
E. Keadaan Perpustakaan Sekolah.....	45



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB IV ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN

A. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah SMP Negeri 2 Plumbon Kabupaten Cirebon	53
B. Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Plumbon Kabupaten Cirebon.....	62
C. Hubungan Antara Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dengan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Plumbon Kabupaten Cirebon.....	71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	83
B. Saran	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Proses belajar mengajar merupakan suatu sistem yang akan dihadapkan pada sejumlah komponen yang saling terkait dan tidak dapat terpisahkan tanpa adanya salah satu diantara komponen tersebut, maka tidak akan pernah terjadi proses belajar mengajar secara maksimal. Seperti halnya yang di paparkan oleh Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini:

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses formal di sekolah yang di dalamnya terjadi interaksi antara berbagai komponen di sekolah, komponen tersebut dikelompokkan atas tiga kategori utama yaitu guru, materi, dan siswa. Interaksi antara tiga komponen utama melibatkan sarana dan prasarana seperti metode, media, lingkungan tempat belajar sehingga tercipta situasi belajar mengajar yang memungkinkan tercapainya tujuan yang telah direncanakan, dengan demikian guru memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar. (Muhammad Fathurrohman & Sulistyorini, 2012 : 37)

Belajar atau menuntut adalah kewajiban bagi seluruh umat Islam. Sebagaimana yang kita ketahui dalam lima ayat yang pertama kali diturunkan, di situ tertera adanya perintah untuk “membaca”.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ أَقْرَأَ ۝ وَالرَّبُّكَ
الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya : bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Hasbi Ashshiddiqi, 2002 : 598)



Iqra' dalam ayat di atas oleh Quraish Shihab diartikan dengan bacalah, telitilah, dalamilah, ketahuilah ciri-ciri sesuatu, bacalah alam, tanda-tanda zaman, sejarah, maupun diri sendiri, yang tertulis maupun yang tidak tertulis. Pengulangan kata *Iqra'* pada ayat tersebut menjelaskan bahwa kecakapan membaca tidak akan diperoleh kecuali dengan mengulang-ulang bacaan. Dari ayat tersebut jelas kiranya bahwa kita harus senantiasa membaca yaitu membaca apa saja yang bermanfaat bagi kemanusiaan.

Ayat di atas juga memberikan penjelasan tentang perlunya *alat* dalam melakukan kegiatan. Seperti halnya *kalam* yang diperlukan bagi pengembangan dan pemeliharaan ilmu pengetahuan. Kalam tersebut tidak terbatas hanya pada arti sebagai alat tulis yang banyak digunakan kalangan para santri di lembaga-lembaga pendidikan tradisional, melainkan juga mencakup berbagai peralatan yang dapat menyimpan berbagai informasi, mengakses dan menyalurkannya secara tepat dan akurat. Termasuk di dalamnya adalah *perpustakaan* sebagai tempat untuk menyimpan berbagai informasi.

Membaca (sebagaimana disebutkan dalam surat al-‘Alaq di atas) merupakan bagian dari proses pendidikan. Pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang saling bekerja sama dan salah satu komponen dalam pendidikan adalah sumber belajar.

Perpustakaan merupakan salah satu *sumber belajar* yang berpengaruh besar dalam dunia pendidikan. Khususnya perpustakaan sekolah, mempunyai peranan yang sangat dominan dalam pembangunan di bidang pendidikan. Dengan adanya perpustakaan diharapkan siswa dapat mengembangkan ketrampilan untuk mencari informasi bagi keperluan mereka secara mandiri.

Hal ini tentunya dengan cara memanfaatkan perpustakaan semaksimal mungkin, dengan cara membaca dan memahami buku-buku yang tersedia, baik buku pelajaran, keagamaan maupun umum.



Pasal 45 UU No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa “Setiap satuan pendidikan formal dan non-formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kejiwaan peserta didik”.

Salah satu sarana pendidikan yang berpengaruh terhadap hasil pendidikan adalah *perpustakaan*, di mana perpustakaan ini harus memungkinkan tenaga kependidikan dan para peserta didik memperoleh kesempatan untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan dengan membaca bahan pustaka yang mengandung ilmu pengetahuan yang diperlukan.

Perpustakaan sekolah sebagai *sarana pendidikan* yang amat penting harus diselenggarakan secara efektif dan efisien. Lebih-lebih jika kita lihat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini sedemikian pesatnya, maka peranan perpustakaan sebagai sumber informasi sangat kuat dan mutlak diperlukan di sekolah-sekolah. Sedemikian pentingnya perpustakaan, sehingga diibaratkan sebagai *jantung pendidikan* yang memiliki kemampuan dan kekuatan yang langsung mempengaruhi proses belajar mengajar.

Sarana dan prasarana dalam lingkungan sekolah merupakan komponen yang menunjang dalam keberhasilan proses belajar mengajar. Salah satu sarana penopang keberhasilan proses belajar mengajar adalah keberadaan perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah adalah suatu unit kerja yang merupakan bagian integral dari lembaga pendidikan sekolah, yang berupa tempat menyimpan koleksi bahan pustaka yang dikelola dan diatur secara sistematis dengan cara tertentu untuk digunakan oleh siswa dan guru sebagai informasi, dalam rangka menunjang program belajar mengajar di sekolah. (Muhammad Fathurrohman & Sulistyorini, 2012 : 209).

Dari rujukan tersebut, dapat dikatakan bahwa perlengkapan belajar seperti buku-buku pelajaran yang memadai akan mempermudah siswa dalam mengikuti pembelajaran di sekolah. Maka dari itu, keberadaan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar merupakan salah satu cara untuk memfasilitasi proses belajar mengajar dan diharapkan dapat dimanfaatkan

oleh seluruh komponen sekolah, selain itu kelengkapan perpustakaan sekolah juga menjadi timbangan agar tercapainya tujuan pembelajaran, karena dengan kelengkapan buku-buku di perpustakaan yang sesuai dengan pembelajaran maka akan membantu siswa dalam mencari sumber belajar, diharapkan siswa dapat dengan mudah memahami materi pelajaran karena dapat ditunjang oleh buku-buku pelajaran yang lengkap. Adapun definisi dari perpustakaan adalah sebagai berikut:

1. Perpustakaan adalah salah satu sarana pendidikan dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap murid (Ibrahim Bafadal, 2003 : 14)
2. Menurut E. Mulyasa, yang pendapatnya dikutip oleh Muhammad Fathurrohman menyatakan bahwa perpustakaan merupakan sumber belajar yang paling baik untuk mendapatkan informasi-informasi yang berkaitan dengan tugas-tugas pembelajaran (Muhammad Fathurrohman, 2012 : 205)
3. Perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasa disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual (Wiji Suwarno, 2007 : 11)

Secara terperinci, manfaat perpustakaan sekolah, baik yang diselenggarakan di sekolah dasar, maupun di sekolah menengah adalah sebagai berikut:

1. Perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan murid-murid terhadap membaca
2. Perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar murid-murid
3. Perpustakaan sekolah dapat mempercepat proses penguasaan teknik membaca
4. Perpustakaan sekolah dapat melatih murid-murid ke arah tanggung jawab
5. Perpustakaan sekolah dapat memperlancar murid-murid dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah
6. Perpustakaan sekolah dapat membantu guru-guru menemukan sumber-sumber pengajaran (Ibrahim Bafadal, 2008 : 6)

Jadi, perpustakaan sekolah yang di-manage sebaik mungkin, baik kualitas maupun kuantitas bukunya. Maka akan jelas manfaatnya bagi siswa, keberadaan perpustakaan akan meningkatkan minat baca siswa. Apabila minat baca meningkat, maka secara otomatis minat belajar tentu akan meningkat. Hal ini sesuai dengan pendapat di bawah ini:

Pengembangan merupakan kegiatan yang berhubungan dengan pemeliharaan, penyempurnaan dan peningkatan. Untuk membina dan mengembangkan minat baca tidak bisa terlepas dari pembinaan kemampuan membaca. Pembinaan ini dapat berupa pemberian pelayanan yang ada di perpustakaan sekolah. Semakin baik pelayanan perpustakaan di sekolah, maka minat baca akan semakin meningkat. Perpustakaan sekolah berfungsi sebagai pusat edukasi, berarti perpustakaan sekolah berfungsi sebagai guru atau sebagai pusat belajar mengajar yang menyajikan kebutuhan para siswa. Di perpustakaan sekolah harus tersedia bahan pelajaran yang di tuntut keberadaannya oleh kurikulum. Oleh karena itu perpustakaan sekolah harus menyediakan koleksi baik buku-buku paket dari departemen pendidikan nasional dan sarana lain yang diharapkan dapat menunjang proses belajar mengajar. Dengan demikian perpustakaan sekolah mampu mengembangkan daya pikir siswa secara rasional, serta memenuhi kebutuhan dan tuntutan siswa akan sumber-sumber bahan pelajaran (Sinaga, 2004 : 26).

Menurut Jones yang dikutip oleh Taufani, minat diartikan sebagai suatu perasaan terhadap suatu objek berupa suatu benda atau situasi tertentu, dan perasaan suka ini dimanifestasikan dalam bentuk reaksi nyata atau berupa angan-angan saja, perasaan ini tidak dapat ditentukan secara objektif, tetapi hanya dapat diketahui dari pernyataan yang dibuat subjek sendiri (Taufani, 2008 : 36)

Jadi minat sangat erat hubungannya dengan belajar, belajar tanpa minat akan terasa menjemukan, dalam kenyataannya tidak semua belajar siswa didorong oleh faktor minatnya sendiri, ada yang mengembangkan minatnya terhadap salah satu mata pelajaran dikarenakan pengaruh dari gurunya, temannya, bahkan orang tuanya. Begitu juga dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI), diharapkan perpustakaan sekolah dapat menumbuhkan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Sehubungan dengan pentingnya keberadaan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar dalam proses belajar mengajar, maka memudahkan bagi siswa dalam belajar di sekolah karena di tunjang oleh buku-buku pelajaran yang lengkap. Dengan buku-buku pelajaran yang lengkap itulah akan mempengaruhi terhadap minat belajar siswa.

Berdasarkan konsep di atas, ternyata tidak sesuai dengan kenyataan di SMP Negeri 2 Plumbon Kabupaten Cirebon, karena berdasarkan observasi awal di SMP Negeri 2 Plumbon penulis mendapatkan hasil bahwa keberadaan perpustakaan sekolah kurang dimanfaatkan oleh pihak sekolah. Terbukti dari hasil observasi pada tanggal 12 Maret 2012 di SMP Negeri 2 Plumbon Kabupaten Cirebon, penulis melakukan wawancara dengan Kepala Perpustakaan yaitu Bapak Wasuhada, BA mengenai fasilitas perpustakaan, dan melakukan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Ibu Hj.Kurniasih, S.Pdi mengenai minat belajar siswa. Diperoleh data awal wawancara dengan Bapak Wasuhada, BA bahwa, perpustakaan di SMP Negeri 2 Plumbon Kabupaten Cirebon koleksi bukunya sangat banyak akan tetapi sedikitnya buku-buku terbaru yang sesuai dengan kebutuhan siswa terutama koleksi buku mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sangat kurang. Hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam Ibu Hj.Kurniasih, S.Pdi bahwa, minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI cukup tinggi, ditandai dengan semangatnya siswa untuk mengikuti belajar, siswa merasa ingin memahami materi, dan perhatian siswa dalam menerima mata pelajaran di kelas.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah belum diketahuinya secara jelas dan pasti seberapa besar hubungan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI). Berdasarkan latar belakang di atas penulis mengadakan penelitian dengan judul *“Hubungan Antara Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dengan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Plumbon Kabupaten Cirebon”*



B. Perumusan Masalah

Dalam perumusan masalah ini dibagi ke dalam tiga bagian yaitu sebagai berikut :

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian dalam skripsi ini adalah pendekatan kajian Media Pendidikan

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah pendekatan empirik yaitu dengan melakukan studi lapangan (*field research*), tepatnya di SMP Negeri 2 Plumbon Kabupaten Cirebon

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian skripsi ini adalah ketidakjelasan tentang hubungan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Plumbon Kabupaten Cirebon.

2. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari luasnya pokok pembahasan, maka perlu diberikan pembatasan masalah yaitu sebagai berikut :

- a. Pemanfaatan perpustakaan sekolah, yaitu perpustakaan yang berada di SMP Negeri 2 Plumbon Kabupaten Cirebon.
- b. Minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Plumbon Kabupaten Cirebon.
- c. Tempat Penelitian di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Plumbon Kabupaten Cirebon.

3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan dari masalah di atas, maka penulis rumuskan masalahnya sebagai berikut:



- a. Bagaimana pemanfaatan perpustakaan sekolah di SMP Negeri 2 Plumbon Kabupaten Cirebon ?
- b. Bagaimana minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Plumbon Kabupaten Cirebon?
- c. Bagaimana hubungan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Plumbon Kabupaten Cirebon ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian skripsi ini diharapkan dapat menjawab beberapa pertanyaan seputar permasalahan di atas, dengan demikian akan dapat diperoleh tujuan penelitian skripsi ini sebagai berikut :

1. Untuk memperoleh data tentang pemanfaatan Perpustakaan sekolah di SMP Negeri 2 Plumbon Kabupaten Cirebon
2. Untuk memperoleh data tentang Minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Plumbon Kabupaten Cirebon.
3. Untuk mengetahui hubungan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 2 Plumbon Kabupaten Cirebon.

D. Kerangka Pemikiran

Di zaman modern yang semakin maju ini, banyak persoalan yang harus dihadapi manusia. Semakin majunya informasi yang berkembang di masyarakat menuntut manusia semakin jeli dalam mencari informasi agar tidak ketinggalan zaman. Demikian halnya dengan proses belajar mengajar (PBM) di sekolah, untuk mencapai tujuan dari proses belajar mengajar yang optimal maka kita tidak hanya mengandalkan terhadap apa yang ada di dalam kelas, tetapi kita harus teliti bahwasannya masih banyak lingkungan belajar lainnya selain kelas yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar.



Perpustakaan sekolah memiliki kedudukan yang sangat penting dalam membantu proses belajar mengajar dan mempunyai arti yang mendasar dalam rangka membangkitkan minat membaca bagi siswa serta sikap cinta terhadap buku. Melalui perpustakaan, siswa dapat mengembangkan intelektualnya dan menambah wawasannya terhadap ilmu pengetahuan, teknologi, social, politik, budaya, agama dan ilmu-ilmu lainnya. Karena didalam perpustakaan terdapat berbagai sumber ilmu pengetahuan.

Proses belajar mengajar merupakan proses yang kompleks sifatnya, kekomplekan ini disebabkan oleh banyaknya unsur yang berpengaruh dalam proses belajar mengajar. Artinya keberhasilan suatu pendidikan dalam proses belajar mengajar bukan hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja, akan tetapi dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain pendidikan, peserta didik, materi pendidikan, sarana dan prasarana, kepala sekolah, dan bagian administrasi.

Salah satu faktor internal yang sangat menunjang pendidikan adalah minat. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat (Slameto, 2003 : 180).

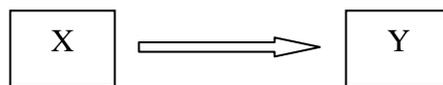
Minat belajar penting dalam berbagai macam mata pelajaran terlebih untuk mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI). Menurut Rois Mahfud, pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki cakupan dan ruang lingkup yang luas. Secara garis besar Islam memiliki sejumlah ruang lingkup yang saling terkait yaitu keyakinan (aqidah), norma (syariat), perilaku (ahlak) (Rois Mahfud, 2011 : 10)

Pendidikan agama Islam mempunyai tugas yang sangat berat, yakni bukan hanya mencetak peserta didik pada satu bentuk, tetapi berupaya untuk menumbuhkembangkan potensi yang ada pada diri mereka seoptimal mungkin serta mengarahkannya agar pengembangan potensi tersebut berjalan sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.



Dengan demikian, mengingat berat dan besarnya peran pendidikan agama Islam (PAI), maka perlu diformulasikan sedemikian rupa, proses belajar mengajar dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) bisa dilakukan melalui sistem pembelajaran agama Islam yang baik dengan didukung oleh sumber daya manusia (guru) yang berkualitas, metode yang tepat, dan sarana prasarana yang memadai. Jelas bahwasannya perpustakaan sekolah akan berpengaruh pula terhadap minat belajar siswa.

Untuk lebih jelas memahami, maka dapat disimpulkan ke dalam kerangka berfikir yang menunjukkan dua variable, yaitu hubungan pemanfaatan perpustakaan sekolah (variabel X) dengan minat belajar siswa (variabel Y), sehingga mendapatkan skema sebagai berikut:

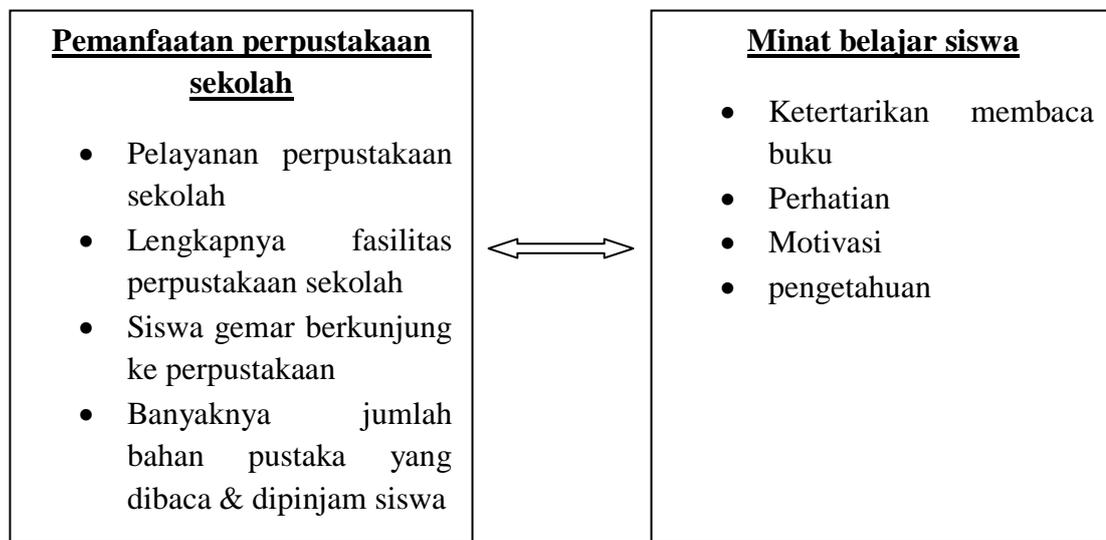


Keterangan :

X : pemanfaatan perpustakaan sekolah

Y : minat belajar siswa

⇒ : hubungan langsung



E. Langkah-langkah Penelitian

Prosedur yang diharapkan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Menentukan Lokasi Penelitian
 Lokasi penelitian dalam penyusunan skripsi ini di SMP Negeri 2 Plumbon Kabupaten Cirebon.
2. Menentukan Sumber Data
 - a. Sumber data teoritik, yakni dari kepustakaan yang ada relevansinya dengan pembahasan skripsi ini, tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI)
 - b. Sumber data empirik, yakni dengan studi lapangan terhadap objek yang akan diteliti, sehingga diperoleh data yang akurat. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah perpustakaan SMP Negeri 2 Plumbon Kabupaten Cirebon.
3. Populasi dan Sampel
 - a. Populasi
 Populasi merupakan keseluruhan obyek penelitian (Arikunto, 2000 : 115). Dalam penelitian skripsi ini adalah seluruh peserta didik di SMP Negeri 2 Plumbon Kabupaten Cirebon yang berjumlah 920 siswa.

b. Sampel

Sampel adalah pengambilan data secara kecil. Dalam penelitian skripsi ini penulis menggunakan *teknik random sampling* yaitu “teknik acak” dari jumlah populasi 920 responden. Berkaitan dengan hal ini menurut pendapat Suharsimi Arikunto, untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat di ambil antara 10-15% atau 20-25 % atau lebih (Suharsimi Arikunto, 2006 : 134). Sampel yang dijadikan objek penelitian oleh penulis adalah 10% dari jumlah populasi 920 siswa, maka diperoleh sampel 92 siswa dengan perincian sebagai berikut:

Kelas VII 320 siswa diambil 10%	= 32
Kelas VIII 320 siswa diambil 10%	= 32
Kelas IX 280 siswa diambil 10%	= 28

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengumpulan data ini, penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut :

a. Observasi

Penulis mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data tentang perpustakaan sekolah dan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Plumbon Kabupaten Cirebon.

b. Wawancara

Wawancara merupakan cara berkomunikasi melalui percakapan tanya jawab, dalam penelitian ini penulis melakukan teknik wawancara dengan beberapa sumber informasi yang telah ditentukan dengan tujuan untuk memperoleh data tentang perpustakaan sekolah. Beberapa sumber tersebut antara lain kepala SMP Negeri 2 Plumbon Kabupaten Cirebon, kepala perpustakaan, para guru, tenaga administrasi, dan sebagian siswa SMP Negeri 2 Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon.





c. Angket

Angket merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Instrument atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh responden (Nana Syaodih Sukmadinata, 2011 : 219). Tujuan pokok dari angket adalah untuk memperoleh informasi yang relevan tujuan penelitian, memperoleh informasi dengan kebenaran dan keterpercayaan setinggi mungkin. Dalam teknik ini, penulis membagikan daftar pertanyaan dengan alternative jawaban yang sudah tersedia dan dibagikan kepada siswa yang berperan sebagai responden.

d. Studi Dokumentasi

Penulis mengadakan pencatatan data tentang sejarah berdirinya, keadaan guru, keadaan tenaga umum, siswa, sarana dan prasarana di SMP Negeri 2 Plumbon Kabupaten Cirebon.

5. Teknik Analisis Data

Dalam melakukan teknik ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini digunakan untuk mengolah data yang berasal dari angket. Dalam pendekatan kuantitatif penulis menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menggunakan rumus prosentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka prosentase

F : Frekuensi jawaban

N : Jumlah responden

100% : Bilangan tetap (Anas S, 2009 : 43)

- b. Untuk penafsiran hasil prosentase menggunakan ketentuan sebagai berikut:

100%	= Seluruhnya
90% - 99%	= Hampir seluruhnya
60% - 89%	= Sebagian besar
51% - 59%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
40% - 49%	= Hampir setengahnya
10% - 39%	= Sebagian kecil
1% - 9%	= Sedikit sekali
0%	= Tidak ada sama sekali (Suharsimi, 2008:167)

Untuk memudahkan penafsiran data yang diperoleh, maka menggunakan kriteria sebagai berikut:

81 % - 100 %	: Baik sekali
61 % - 80 %	: Baik
41 % - 60 %	: Cukup
21 % - 40 %	: Kurang baik
00 - 20 %	: Tidak baik (Suharsimi, 2008:254)

- c. Kemudian untuk memperoleh gambaran tentang seberapa besar Hubungan antara Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dengan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Plumbon Kabupaten Cirebon, menggunakan rumus “product moment”, yaitu:



$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

N : Jumlah Responden

$\sum XY$: Jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$: Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$: Jumlah seluruh skor Y (Anas S, 2009 : 207)

Dalam penelitian ini:

X : Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah, sebagai variabel I
(variabel X)

Y : Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI, sebagai variabel II
(variabel Y)

Kemudian hasilnya diinterpretasikan dengan menggunakan cara memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi “r” product moment dengan cara kasar/ sederhana dengan menggunakan pedoman standar penilaian yang dikemukakan oleh Anas Sudjono (2009 : 193) sebagai berikut:

Antara 0,90 sampai dengan 1,00 : Sangat kuat (sangat tinggi)

Antara 0,70 sampai dengan 0,90 : Tinggi

Antara 0,40 sampai dengan 0,70 : Cukup

Antara 0,20 sampai dengan 0,40 : Rendah

Antara 0,00 sampai dengan 0,20 : Sangat rendah (tak berkorelasi)



Untuk data kuantitatif yang dari hasil jawaban angket, penulis melakukan perhitungan skor rata-rata dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Untuk jawaban option a skornya 4
- b. Untuk jawaban option b skornya 3
- c. Untuk jawaban option c skornya 2
- d. Untuk jawaban option d skornya 1

F. Hipotesis

Semua peneliti diharapkan menentukan jawaban sementara, yang akan diuji berdasarkan data yang diperoleh. Hipotesis harus ada karena jawaban penelitian juga harus ada, dan butir-butirnya sudah disebut dalam problematika maupun tujuan penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006 : 78).

Dalam hal ini yang menjadi hipotesis awal (H_0) dan Hipotesis alternatif (H_a) adalah:

- H_a = ada hubungan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI).
- H_0 = tidak ada hubungan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI).





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ashshiddiqi, Hasbi. 2002. *Al-Qur'an dan Terjemahannya Juz 1-30 (Departemen Agama RI)*. Surabaya : Mekar Surabaya.
- Bafadal, Ibrahim. 2008. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Darmono. 2002. *Menjadi Pintar : Memanfaatkan Perpustakaan Sekolah sebagai Sumber Belajar*. Malang: UM Press.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (edisi ke empat)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Djamarah, Syaiful Bahari. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrohman, Muhammad & Sulistyorini. 2012 *Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Fathurrohman, Pupuh & Sutikno, M. Sobry. 2010. *Strategi Belajar Mengajar ; melalui penanaman konsep umum & konsep Islami*. Bandung: Refika Aditama.
- Ibrahim, R & Sukmadinata, Nana Syaodih. 1996. *Perencanaan dan Pengajaran*. Jakarta: Rineka cipta.
- Kurniawan, Dedi. 2011. *Pembelajaran Terpadu: Teori, Praktik & Penilaian*. Bandung: CV. Pustaka Cendikia Utama.
- Mahfud, Rois. 2011. *Al Islam Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Erlangga.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Mudjito. 2001. *Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Universitas Terbuka. Depdikbud.
- Mulyasa, E. 2005. *Menjadi Guru Professional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasih, Ahmad Munjin & Kholidah, Lilik Nur. 2009. *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Refika Aditama .
- Nasution. 2010. *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi aksara.
- Nizar, Syamsul. 2001. *Pengantar Dasar-dasar Pemikiran Pendidikan Islam*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Sardiman. 2011. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Shaleh, Ibnu Ahmad. 1999. *Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Hidakarya Agung.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sinaga, Dian. 2004. *Perpustakaan Sekolah peranannya dalam proses belajar mengajar*. Jakarta : Kreasi Media Utama.
- Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Suwarno, Wiji. 2007. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan. (Sebuah Pendekatan Praktis)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- _____.2010. *Pengetahuan Dasar Kepustakaan*. Bogor: Ghalia.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Rahayuningsih, F. 2007. *Pengelolaan Perpustakaan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Rosalin, Elin. 2008. *Pemanfaatan Perpustakaan dan Sumber Informasi*. Bandung: PT. Karsa Mandiri Persada.

Tafsir, Ahmad. 2001. *Ilmu Pendidikan dalam Prespektif Islam cet. IV*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Taqiyuddin. 2011. *Pendidikan Islam dalam Lintas Sejarah Nasional*. Cirebon: CV. Pangger. Taufani. 2008. *Menginstal Minat Baca Siswa*. Bandung: Globalindo Universal Multikreasi.

UU Sisdiknas. 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Fokus Media

Yusuf, Pawit & Suhendar, Yaya. 2005. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.